

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Daring)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 5 Mas
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
Sub Tema : Jenis-Jenis Pekerjaan (Subtema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 hari
Muatan Terpadu : PPKN, SBDP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menganalisis hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 1.1.2 Menyimpulkan hubungan simbol dengan makna sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Memerinci hal-hal yang diperhatikan saat menggambar. 3.1.2 Merumuskan hal-hal yang diperhatikan saat menggambar
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1 Menggambar rumah atau bangunan impian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar melalui video, siswa mampu menganalisis hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyimpulkan hubungan simbol dengan makna sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Setelah mengamati tayangan video, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memerinci hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dengan benar
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu merumuskan hal-hal yang diperhatikan dengan benar
6. Setelah mengamati gambar berpetak, siswa mampu menggambar rumah atau bangunan impian dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- ✓ Menggambar tiga dimensi tentang bangunan idaman
- ✓ Hubungan simbol dengan makna sila pertama pancasila

E. MODEL, PENDEKATAN, METODE PEMBELAJARAN

Model: *Cooperatif Learning*

Pendekatan: TPACK

Metode: tanya jawab, penugasan, diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (± 15 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (<i>Religiusitas</i>) dipandu melalui, Google Meet (Orientasi)2. Siswa melakukan presensi online melalui link yang dibagikan guru melalui WAG. https://forms.gle/9GT06ruyrPmupAKY93. Siswa bersama guru menyanyikan lagu wajib. (Nasionalisme)4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.5. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)
Inti (± 140 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Diawal pembelajaran guru membagikan video dengan link https://www.youtube.com/watch?v=fMLbbtKfJbw.2. Guru menyampaikan bahwa untuk menjadi seorang arsitek haruslah kreatif. Rancangan bangunannya harus unik. Siswa diminta mengamati gambar-gambar bangunan karya arsitek melalui powerpoint.3. Siswa menggambar rumah atau bangunan impian mereka dan dikumpulkan melalui WAG. (<i>creativity</i>)4. Guru menyampaikan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang arsitek.5. Siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi gambar Garuda sambil bernyanyi yang ditampilkan melalui video dengan link (<i>critical thinking</i>) https://www.youtube.com/watch?v=kbHFU-tzI1c6. Siswa ditugaskan untuk membaca perlahan sila pertama. Siswa menuliskan makna dari sila Pertama.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menyimak video dengan link https://www.youtube.com/watch?v=RE8YQyLs7tk 8. Dalam diskusi, siswa akan berdiskusi tentang makna sila pertama, kemudian menuliskan makna sila pertama dalam kehidupan sehari-hari. (<i>collaboration</i>) 9. Dalam kelompok, siswa akan memberikan pendapat terhadap setiap gambar yang ada di buku siswa. Kemudian siswa akan menganalisis apakah tindakan tersebut sesuai dengan sila pertama pancasila. 10. Siswa akan menyampaikan hasil pekerjaan kelompoknya melalui <i>video conference</i>. (<i>communication</i>) 11. Guru memberikan penguatan tentang gambar yang sesuai atau tidak sesuai dengan sila pertama.
Penutup (± 15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi dan refleksi kegiatan pembelajaran melalui video yang dikirim ke WAG kelas 2. Guru memberikan link soal "Quizizz" ke WAG kelas 3. Guru mengirim video motivasi ke WAG kelas 4. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mempunyai nilai tertinggi dengan menampilkan tabel skor. 5. Guru mengakhiri pembelajaran menyanyikan lagu daerah kemudian doa bersama.

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media

Gambar : garuda Pancasila, bangunan-bangunan hasil karya seorang arsitek.

Video :

Seorang arsitek. (<https://www.youtube.com/watch?v=fMLbbtKfJbw>).2020

Garuda pancasila. (<https://www.youtube.com/watch?v=kbHFU-tzI1c>). 2020

Makna sila pertama. (<https://www.youtube.com/watch?v=RE8YQyLs7tk>). 2020

Sumber Belajar

Buku Guru : 2017. *Berbagai Pekerjaan*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017).

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Siswa : 2017. *Berbagai Pekerjaan*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis dengan mengerjakan kuis melalui Quizizz dan hasil diskusi kelompok.
2. Penilaian Unjuk Kerja : Lembar observasi melalui video pembacaan hasil diskusi
3. Penilaian Sikap : Lembar observasi yang diberikan kepada orangtua siswa

1. SBdP: Gambar rumah impian

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menggambar sesuai dengan daya cipta masing- masing (ide original)		
Menggambar sesuai dengan tema yang disajikan		
Menggambar memperhatikan bentuk dengan kreatif		
Mewarnai gambar dengan memperhatikan komposisi warna dan kerapian		
Cara menggunakan alat dan bahan dengan sesuai		

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

2. PPKn

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Contoh yang diberikan sesuai dengan makna sila pertama		
Memberikan alasan dari contoh yang diberikan		
Contoh yang diberikan berbeda dengan contoh		

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

3. Diskusi

Diskusi saat membahas gambar yang sesuai atau tidak sesuai dengan sila pertama Pancasila.

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suar)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Sering Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan Teman
Psrtisipasi (menyampaikan ide, perasaan	Isi pembicaraan menginspirasi si teman, selalu	Berbicara dan menerangkan secara rinci,	Berbicara dan menerangkan secara rinci,	Jarang berbicara selama proses diskusi

pikiran)	mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	merespon sesuai dengan topik	namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	berlangsung
----------	---	------------------------------	---	-------------

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Nilai (skoring) : } \frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (jujur dan percaya diri)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :
 Kelas/Semester :
 Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Jujur					
2.	Percaya diri					
3	Disiplin					
4	Tanggung jawab					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

- Penilaian sikap (rasa ingin tahu, kritis, tekun, dan teliti).

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Rasa ingin tau					
2	Kritis					
3	Tekun					
4	Teliti					

A. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- Siswa yang belum bisa mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

2. Pengayaan

Siswa bisa menggambar rumah atau bangunan impian.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ni Wayan Suci, S.Pd.SD
NIP. 196012311983042068

Mas, Oktober 2020
Guru Kelas IV ,

Ni Wayan Eka Wijayanti, S.Pd
NIP.

URAIAN MATERI

<https://id.wikihow.com/Menggambar-Rumah>

CARA MENGGAMBAR RUMAH SEDERHANA

Menggambar rumah adalah cara yang seru untuk menggunakan imajinasi dan mempraktikkan kemampuan Anda. Namun, kadang sulit untuk mengetahui harus memulai dari mana. Untungnya, menggambar rumah dua atau tiga dimensi ini sederhana kalau Anda tahu apa yang harus dilakukan. Setelah menguasai dasar premisnya, Anda bisa mulai menyesuaikan dan menambahkan sentuhan personal untuk menggambar rumah yang unik khas Anda sendiri

1. Menggambar Rumah Dua Dimensi

Gambarlah persegi panjang. Persegi panjang pertama ini akan menjadi rangka rumah. Proporsi tepatnya bebas saja, tetapi jangan membuatnya terlalu panjang dan tipis karena rumah tidak akan terlihat realistis. Gunakan penggaris untuk menggambar persegi panjang agar seluruh garisnya rapi dan lurus.

2. Buat segitiga di atas persegi panjang sebagai atap rumah. Dasar segitiga harus sejajar dengan bagian atas persegi panjang. Buatlah segitiga yang cukup lebar sehingga sudut-sudut bawahnya memanjang melebihi sisi-sisi persegi panjang. Tinggi segitiga kurang lebih harus sama seperti tinggi persegi panjang. Kalau terlalu tinggi, atap rumah tidak akan tampak realistis.
3. Tambahkan cerobong asap dan beberapa panel horizontal pada atap. Untuk membuat cerobong asap, gambarlah persegi panjang yang tinggi dan kurus pada sisi kiri atap. Kemudian, buat persegi panjang horizontal yang lebih kecil di atasnya. Untuk membuat panel atap, gambarlah garis-garis horizontal dengan jarak yang sama dari satu sisi ke sisi lain. Jumlah panel bebas, tetapi beri jarak yang sama di antara setiap panel
4. Gambarlah sepasang jendela di bagian depan rumah. Untuk menggambar jendela, buatlah persegi panjang, kemudian gambarlah garis horizontal dan vertikal di tengah-tengah untuk membaginya menjadi empat bagian. Setelah itu, buat persegi panjang horizontal tipis di bagian bawah, sebagai ambang jendela. Anda bisa menggambar jendela sebanyak yang dikehendaki, tetapi sisakan ruang untuk membuat pintu.
5. Buatlah persegi panjang vertikal di bagian depan rumah sebagai pintu. Pintu harus dimulai dari bawah rumah dan berhenti sebelum atap. Anda juga bisa menggambar lingkaran di tengah-tengah pintu sebagai knop. Kalau ingin rumahnya memiliki tangga, gambarlah persegi panjang horizontal tipis di bawah pintu.
6. Warnai rumah untuk menyelesaikan gambar. Tidak ada yang namanya “salah” atau “benar” dalam mewarnai rumah. Jadi, berkreasilah! Kalau Anda ingin rumah yang terlihat realistis, pilih warna-warna dasar seperti putih, cokelat, abu-abu, dan hitam. Kalau Anda ingin rumah tampak seru dan warna-warni, bereksperimenlah dengan warna seperti merah, biru, hijau, dan kuning

MENGGAMBAR RUMAH TIGA DIMENSI

1. Gambarlah kubus. Kubus akan menjadi rangka dasar bagi rumah tiga dimensi Anda. Untuk menggambar kubus, mulailah dengan membuat belah ketupat horizontal yang tipis. Setelah itu, gambarlah garis vertikal ke arah bawah dari 3 titik terendah pada belah ketupat. Terakhir, hubungkan ujung garis vertikal yang ada di tengah-tengah ke ujung 2 garis vertikal di sebelahnya. Proporsi kubus tidak perlu tepat, tetapi pastikan ukurannya tidak terlalu pendek dan sempit, dan tidak pula terlalu tinggi dan lebar karena rumah akan tampak tidak realistis.
2. Buatlah atap samping di atas kubus. Untuk menggambar atap samping, mulailah dengan menggambar garis lurus yang miring dari sudut tengah kubus. Untuk membuat sisi kubus, buatlah garis yang sama panjang seperti garis vertikal yang sebelumnya digambar. Setelah itu, gambarlah garis paralel dari sisi kanan kubus yang panjangnya sama. Terakhir, hubungkan ujung kedua garis dengan sebuah garis lurus. Setelah selesai, hapus garis tambahan yang ada di dalam bentuk yang baru saja digambar
3. Hubungkan sudut kiri atas kubus dengan sudut atap. Gambarlah garis lurus di antara 2 titik untuk menutup atap. Garisnya harus miring. Hapus garis yang ada di dalam rangka rumah
4. Tambahkan jendela dan pintu pada kedua sisi rumah. Untuk membuat jendela, gambarlah persegi panjang vertikal kecil di sepanjang sisi rumah. Pastikan jaraknya sama dan sisakan ruang untuk pintu. Untuk membuat pintu, gambarlah persegi panjang vertikal yang memanjang dari bagian bawah rumah ke atas, dan sejajarkan tingginya dengan bagian atas jendela. Anda juga bisa menambahkan jendela persegi kecil di bagian tengah atap pelana (bagian dinding berbentuk segitiga yang menyangga atap).
5. Gambarlah detail akhir untuk melengkapi rumah. Anda bisa menggambar garis-garis bersilangan pada sisi atap untuk membuat sirap, dan menggambar cerobong asap di puncaknya. Untuk membuat pintu dan jendela terlihat lebih realistis, beri warna dan buat lingkaran kecil di pintu sebagai knop. Tambahkan pagar dan gambarlah beberapa pohon agar rumah tampak memiliki halaman. Setelah struktur dasar rumah terbentuk, Anda bisa menyesuaikannya dengan menambahkan ruangan baru, garasi, lebih banyak pintu, atau tambahan lain yang menurut Anda harus ada di rumah tersebut. Anda juga bisa mewarnai rumah setelah selesai digambar untuk membuatnya tampak menonjol.

MAKNA SILA-SILA PANCASILA

<https://bobo.grid.id/read/082255169/rangkuman-dan-soal-makna-pancasila-materi-belajar-dari-rumah-tvri-untuk-sd-kelas-4-6?page=all>

Sila Pertama

Sila pertama dilambangkan dengan bintang emas yang artikan sebagai cahaya rohani untuk setiap manusia. Sedangkan latar belakang perisai berwarna hitam melambangkan warna alam yang menunjukkan bahwa Tuhan adalah sumber dari segala sesuatu.

Sila Kedua

Sila kedua dilambangkan dengan rantai. Mata rantai terdiri dari bentuk segi empat dan lingkaran yang saling terkait.

Mata rantai segi empat melambangkan laki-laki dan rantai lingkaran melambangkan perempuan.

Gambar rantai yang saling terkait ini melambangkan hubungan manusia yang saling membantu, baik itu laki-laki atau perempuan.

Sila Ketiga

Sila ketiga dilambangkan dengan pohon beringin.

Kalau teman-teman tahu, pohon beringin mempunyai akar tunggal panjang yang menunjang pohon untuk tumbuh.

Akar ini tumbuh sampai ke dalam tanah dan menjalar ke berbagai arah.

Akar pohon beringin melambangkan Indonesia sebagai negara kesatuan yang punya banyak budaya.

Sila Keempat

Sila keempat dilambangkan dengan hewan banteng.

Banteng dijadikan salah satu lambang Pancasila karena banteng adalah hewan sosial yang suka berkumpul.

Hal itu sama seperti ketika kita bermusyawarah. Orang-orang akan berkumpul untuk berdiskusi dan menyepakati sesuatu.

Sila Kelima

Sila kelima dilambangkan dengan padi dan kapas.

Keduanya melambangkan pangan dan sandang yang menjadi kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia.

HUBUNGAN SIMBOL DAN MAKNA SILA PANCASILA

Bintang, Lambang Sila ke 1

Bunyi Sila ke 1 Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Simbol Pancasila sila pertama ini digambarkan sebagai Bintang yang memiliki lima sudut.

Gambar bintang pada simbol Pancasila sila pertama memiliki arti sebagai sebuah cahaya, yaitu cahaya rohani yang dipancarkan oleh Tuhan kepada umat manusia. Lambang Pancasila berbentuk Bintang ini juga diartikan

sebagai suatu cahaya yang menerangi Dasar Negara yang lima (Pembukaan UUD tahun 1945 alinea 4), Sifat Negara yang lima (Pembukaan UUD tahun 1945 alinea 2), dan tujuan Negara yang lima (Pembukaan UUD tahun 1945 alinea 4).

Warna hitam pada latar belakang Bintang tersebut melambangkan warna alam. Warna latar belakang tersebut juga dapat dimaknai bahwa berkat rahmat Tuhan merupakan sumber segala yang ada di dunia ini.

2. Makna Simbol Pancasila, Sila ke 2

Mata Rantai, Lambang Sila ke 2

Bunyi Sila ke 2 Pancasila adalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Simbol Pancasila sila kedua ini digambarkan dengan mata rantai emas berbentuk lingkaran dan persegi yang saling berkaitan hingga membentuk suatu lingkaran.

Mata rantai berbentuk segi empat merupakan lambang laki-laki, sedangkan mata rantai berbentuk bulat melambangkan perempuan. Mata rantai yang saling berkaitan pada simbol tersebut melambangkan hubungan setiap manusia, dimana laki-laki dan perempuan saling membutuhkan dan harus bersatu agar dapat menjadi kuat seperti rantai.

Dengan kata lain, makna lambang Pancasila ini adalah hubungan antar individu di masyarakat Indonesia (baik laki-laki maupun perempuan) yang dilakukan secara adil dan beradab sehingga hubungan masyarakat secara keseluruhan menjadi lebih kuat.

3. Arti Lambang Pancasila, Sila ke 3

Pohon Beringin, Lambang Sila ke 3

Bunyi Sila ke 3 Pancasila adalah Persatuan Indonesia. Simbol Pancasila sila ke 3 ini digambarkan dengan Pohon Beringin yang memiliki akar dan sulur.

Lambang Pohon Beringin di sini memiliki makna bahwa Pancasila merupakan tempat berteduh/ berlindung bagi seluruh rakyat Indonesia agar merasa aman dan nyaman meskipun terdapat banyak perbedaan antar suku bangsa.

Sulur dan akar pada gambar Pohon Beringin tersebut adalah lambang dari keberagaman suku bangsa di Indonesia. Dengan kata lain, arti simbol Pancasila sila ke 3 adalah keanekaragaman suku bangsa di Indonesia yang bersatu dan berlindung di bawah Pancasila.

4. Arti Lambang Pancasila, Sila ke 4

Kepala Banteng, Lambang Sila ke 4

Bunyi Sila ke 4 Pancasila adalah Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan. Sila ke 4 ini dilambangkan dengan gambar Kepala Banteng.

Banteng dikenal sebagai mahluk yang berjiwa sosial dan suka berkumpul dengan sesamanya sehingga kelompok Banteng menjadi semakin kuat dan dapat terhindar dari terkaman hewan pemangsa.

Simbol Kepala Banteng pada sila ke 4 Pancasila memiliki makna bahwa rakyat Indonesia merupakan mahluk

sosial yang suka berkumpul dan bermusyawarah untuk bermufakat dan mengambil suatu keputusan. Dengan kata lain, segala keputusan yang diambil adalah hasil musyawaran dan mufakat bersama.

5. Arti Lambang Pancasila, Sila ke 5

 Padi dan Kapas, Lambang Sila ke 5

Bunyi Sila ke 5 Pancasila adalah Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sila ke 5 ini dilambangkan dengan gambar Padi dan Kapas.

Simbol Padi dan Kapas pada sila ke 5 melambangkan kebutuhan dasar semua manusia untuk hidup, yaitu kebutuhan akan pangan dan sandang.

Kebutuhan pangan dan sandang rakyat yang terpenuhi dengan baik merupakan syarat utama agar suatu negara dapat mencapai kemakmuran. Hal inilah yang menjadi cita-cita pada sila ke 5 Pancasila tersebut.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 5 Mas
Tema : Berbagai Pekerjaan
Subtema : Jenis-jenis Pekerjaan
Kelas/Semester : IV/1
Nama Anggota Kelompok : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Judul LKPD : Hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah mengamati gambar melalui video, siswa mampu menganalisis hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyimpulkan hubungan simbol dengan makna sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Setelah mengamati tayangan video, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok
2. Siswa menyampaikan pendapatnya berdasarkan gambar yang disimak

